PEMBERANTASAN PENCEGAHAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH PADA TAHUN 2024 DI WILAYAH DIY



 Demam berdarah merupakan kasus kesehatan yang sangat serius sehingga dapat mengancam nyawa pada masyarakat bahkan dapat menyebabkan kematian. Mahasiswa FKM UAD akan melaksanakan kegiatan pada tanggal 22 April 2024 yang di adakan pencegahan DBD di Imogiri Bantul.

Jumlah penderita demam berdarah terus meningkat dikabupaten Bantul, yang dikarenakan tingginya curah hujan. Dinkes kabupaten Bantul Pramudi Darmawan yang mengatakan demam berdarah yang dipengaruhi oleh musim hujan karena adanya perkembangbiakan nyamuk aides aigepty. Juga dipengaruhi dengan perilaku masyarakat yang kurang kesadarannya untuk pencegahan yang masih rendah.

 Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul pada tiga tahun terakhi. Jumlah kasus demam berdarah tahun 2011 banyaknya 247 kasus, dan meningkat menjadi 251 kasus ditahun 2012. Untuk mengantisipasi kasus yang sama pada tahun 2013 masyarakat melakukan pembasmian sarang nyamuk dan membasmi jentik nyamuk.

 Kegiatan ini akan bertujuan mengarahkan atau memberikan masyarakat tentang apa itu DBD serta berbagai faktor yang mempengaruhi. Kenapa DBD bisa berkembangbiak dan cara menanganinya karena penyakit ini termasuk penyakit yang berbahaya. Tentunya masyarakat harus paham cara mengetahui dan cara mencegah penyakit tersebut.

 DBD adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk yang bernama aides aegypti. Penyakit ini akan sangat ganas ketika sistem kekebalan tubuh sedang tidak baik atau kurang sehat. Kekebalan tubuh yang baik maka akan sangat mudah untuk melawan penyakit ini dengan cara memperhatikan asupan makan serta meminum air putih yang cukup.